

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni metode yang menghasilkan data-data dari orang-orang yang diteliti. metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia atau objek situasi atau kondisi tertentu. Penelitian lapangan (*field Research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.¹

Dalam operasionalnya, metode deskriptif kualitatif ini digunakan sebagai proses penelitian yang menghasilkan data berupa tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan yang berkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam bagi peserta didik tunadaksa tingkat SMA di SLB Negeri Batu Merah Ambon. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Dalam pendekatan fenomenologi peneliti berusaha memahami arti dari berbagai peristiwa dalam setting tertentu dengan kacamata peneliti sendiri. Peneliti menggunakan pendekatan ini karena peneliti dalam melakukan penelitian terhadap subjek yang diteliti, akan memantau, melihat, serta mendeskripsikan apa yang terjadi dan dialami guru dan siswa selama proses pembelajaran agama Islam berlangsung.

¹ Lexy moleong. *Metode penelitian kualitatif*, (bandung:rosdakarya,2006),hlm.6.

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti bertindak sebagai instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh. Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia. Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan observasi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian terkait dengan pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membentuk karakter Anak Tunadaksa (ATD) tingkat SMA di sekolah luar biasa (SLB) Negeri Batu Merah Ambon, dengan waktu penelitian dilakukan mulai dari tanggal 18 desember 2024 sampai dengan 18 Januari 2025.

D. Subjek penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian terdiri dari 3 orang yakni 1 orang kepala sekolah dan 1 orang guru PAI dan 1 orang guru SLB tingkat SMA di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Batu Ambon.

E. Sumber dan Jenis Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua sumber,yaitu :

1. Data primer yakni data yang diperoleh langsung dari informan yang berkompeten dalam memberikan informasi yakni para subjek penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yakni 3 orang subjek

sebagai informan penelitian. Sumber data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari Orang yang mengetahui secara lebih jelas dan rinci tentang permasalahan yang sedang diteliti dan penelitian ini mencakup pada hasil observasi dan interview yang diadakan di SLB Negeri Batu Merah Ambon.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber lain atau data pendukung dan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentatif (analisis dokumen) studi dokumentasi berupa penelaan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi lainnya.

Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Sejarah berdirinya SLB Negeri Batu Merah Ambon
2. Visi misi SLB Negeri Batu Merah Ambon.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk dalam penelitian kualitatif dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian.² Observasi atau

²Ahmad Ruslam, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 161.

pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipan, dimana peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan. Teknik observasi ini digunakan dalam memperoleh data mengenai proses dan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dan penerapannya di SLB Negeri Batu Merah Ambon

2) Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil SLB Negeri Batu Merah Ambon, strategi, pelaksanaan serta faktor penghambat serta pendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik berkebutuhan khusus (tunadaksa)

Peneliti menggunakan metode wawancara ini untuk mencari jawaban sesuatu pada subjek tertentu. Kegiatan ini dilakukan untuk menggali informasi data dan mengolah data di SLB Negeri Batu Merah Ambon.

³Narbuko Cholid Dan Achmadi Abu, *metodologi penelitian*,(Jakarta: PT.Bumi Aksara,2013),hlm.70

⁴ Muri yusuf, *Metode penelitian: kualitatif, dan penelitian gabungan.....*, hlm.53.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, diary, rekaman dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya observasi partisipasi atau wawancara.⁵

Dokumentasi ini di gunakan sebagai alat bantu untuk mencari data yang berkaitan dengan kegiatan yang ada di SLB Negeri Batu Merah Ambon. dalam penelitian ini, peneliti akan mendokumentasikan kegiatan-kegiatan objek penelitian yang mendukung tujuan penelitian.

G. Analisis data

Untuk tahapan analisis data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara, selanjutnya peneliti akan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada item yang paling signifikan, dicari tema dan polanya dan menghapus yang tidak relevan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan reduksi data juga dapat dibantu dengan menggunakan peralatan elektronik.

2. Penyajian data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data setelah dikurangi. data dikumpulkan dalam penelitian kualitatif dalam bentuk

⁵ Ahmad Ruslam, *metodologi penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 179.

deskripsi singkat, peta, dan hubungan antar kategori, dan jenis lainnya. Dalam melakukan display data selain dengan teks naratif, juga berupa grafik, matrik, atau jejaring kerja.⁶

3. Penyimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel.

H. Pengecekan Keabsahan Data

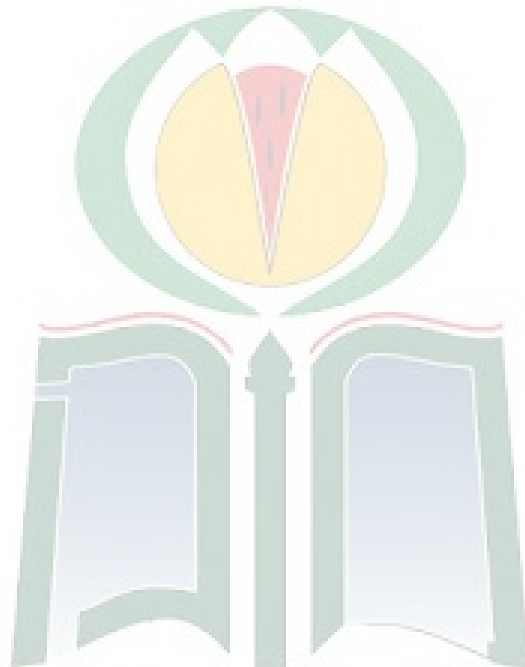
Data yang telah diperoleh melalui penelitian kualitatif tidak serta merta terus dianalisis. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu harus dilakukan pengecekan data untuk memastikan apakah data yang telah diperoleh sudah benar-benar dapat dipercaya atau belum. Ini juga dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat menjawab rumusan masalah penelitiannya.⁷ Untuk memastikan hasil penelitian bersifat empirik, data yang telah terkumpul dalam penelitian harus ditentukan kebenarannya melalui uji keabsahan data, dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi.

⁶ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, (bandung, alfabeta, 2008), hlm. 328

⁷ Tohirin, *metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*, (Jakarta: rajawali pres, 2012), hlm. 71

triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁸ Dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, sumber data dan waktu yang telah ada.

Jadi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Dimana teknik yang peneliti lakukan dengan menggunakan, observasi wawancara, dan dokumentasi.



⁸ Lexy J. Moloeng, *metodologi penelitian kualitatif*, (bandung: remaja rosdakarya,2013),hlm.330